



# Menikmati Malioboro dengan Berburu Foto

Jalan Malioboro memang menjadi kawasan wisata utama di Yogyakarta. Setiap tahun jutaan orang berkunjung dan menikmati Malioboro dengan berbagai cara.

Wismu Widiantoro

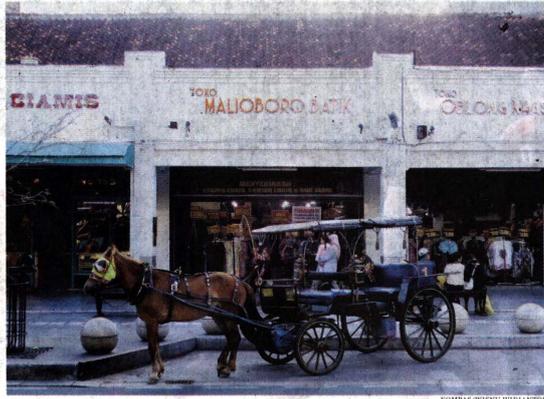
Selain berjalan kaki dan berbelanja oleh-oleh, wisatawan juga dapat berkunjung ke lokasi wisata di sekitarnya, seperti Museum Benteng Vredeburg, Pasar Beringharjo, dan kawasan Keraton Yogyakarta.

Kawasan Malioboro yang selalu ramai oleh wisatawan, pedagang, dan penjual jasa lainnya menjadi surga bagi pencinta fotografi untuk mengasah kemampuannya. Selain itu, di Malioboro juga banyak dijumpai bangunan tua yang menarik untuk diabadikan. Menjelajahi Malioboro untuk berburu foto menjadi cara lain yang tak kalah mengasyikkan untuk menikmati.

Dengan kamera saku lawas, sore itu, suatu Senin pada awal Juli 2024, saya menjelajahi Jalan Malioboro mulai dari ujung utara hingga titik nol kilometer yang berada di sisi selatan. Walaupun dengan berbagai keterbatasan, salah satu keunggulan kamera saku adalah meminimalisasi pengaruh psikologis pada obyek foto.

Walaupun libur kenaikan kelas baru saja usai, masih banyak wisatawan berkunjung ke Malioboro. Di sisi dekat Stasiun Tugu itu wisatawan duduk di bangku dan berfoto di bawah papan nama jalan. Beberapa diantara mereka membawa serta koper. Sepertinya mereka menikmati Malioboro sambil menunggu jam keberangkatan kereta dari Stasiun Yogyakarta.

Benar saja, kamera saku yang saya pakai tidak berpengaruh secara psikologis pada wisatawan yang saya potret, bahkan saat berjarak sangat dekat dan tanpa *ngobrol* terlebih dahulu. Mereka cuek saja saat saya memotret aneka aktivitas sore itu.



KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Bukan saja aktivitas wisatawan yang terekam kamera. Beberapa bangunan tua yang berdiri tegak juga tak luput dari sasaran lensa kamera. Begitu juga dengan tampilan luar bangunan hotel yang menawan saat tersiram cahaya sore itu.

Salah satu bangunan tua yang menarik perhatian sore itu adalah gedung bekas Chemists Druggists. Pada masa jayanya, Chemists Druggists menjual obat-obatan dan produk kesehatan. Saat itu, toko ini juga menjual produk perawatan pribadi dan kosmetik, yang membuatnya menjadi salah satu toko yang cukup lengkap pada zamannya.

Saya memotret Chemists Druggists dalam dua cara. Cara pertama adalah tanpa *fill in flash*. Dengan cara ini, langit Yogyakarta tampil datar di warna putih. Kontras yang begitu tinggi antara langit dan fasad bangunan mengorbankan indahnya langit biru sore itu. Cara kedua dilakukan dengan *fill in flash*, langit menjadi lebih hidup dengan warna biru dan warna fasad gedung tidak terlalu un-

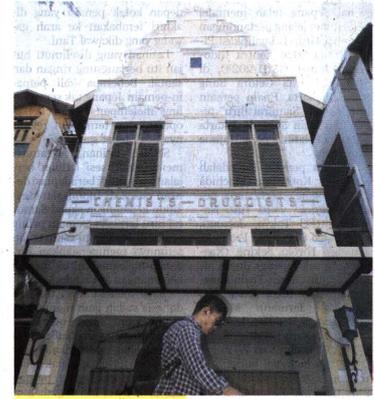


derepose.

Malioboro memang benar-benar surga bagi pencinta fotografi *human interest*. Di jalan sepanjang sekitar 2,5 kilometer yang membentang dari Stasiun Yogyakarta hingga persimpangan titik nol kilometer ini, pencinta fotografi bisa memotret berbagai momen de-

ngan berbagai teknik fotografi. Mulai dari suasana Malioboro yang "tak ada matinya", wisatawan berbelanja, deretan anjing, semua ada di kawasan itu.

Jangan lupa mempraktikkan beberapa teknik fotografi, seperti *fill in flash*, kecepatan lambat, hingga memotret dengan



Dari kiri atas searah jarum jam: Andong sebelum diparkir di depan toko-toko pakaian di kawasan wisata Jalan Malioboro, Yogyakarta, Senin (15/7/2024). Gedung bekas Chemists Druggists di Jalan Malioboro, Yogyakarta. Aktivitas wisatawan yang berkunjung di kawasan wisata Jalan Malioboro, Yogyakarta.

lum, kamera saku *jadul* dengan teknologi fokus otomatis yang belum presisi dan cepat dalam kondisi obyek kurang cahaya. Belum lagi soal hasil *grainy* saat memotret dalam kondisi minim cahaya. Sungguh berbeda dengan teknologi kamera saat ini yang mempunyai sensor kamera dan teknologi fokus otomatis yang lebih baik.

Berbeda juga jika pemotretan dilakukan siang hari dengan cahaya matahari yang melimpah. Permasalahan fokus dan *grainy* tidak banyak terjadi seperti saat saya memotret di lokasi yang sama beberapa hari sebelumnya.

Nah, jika kalian pencinta fotografi hendak ke Yogyakarta pada liburan akhir tahun nanti, tidak ada salahnya *healing* sejenak dengan memotret santai di Malioboro. Menggunakan kamera apa pun, bahkan telepon genggam, tidaklah masalah. Yang penting niat dan kejujurannya. Yang pasti, akhir tahun adalah musim hujan. Akan lebih baik jika membawa payung atau jas hujan saat *hunting* di Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM  
NIP. 19690723 199603 1 005